

## Bab IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berselawat kepada nabi Muhammad SAW merupakan kewajiban setiap umat Islam. Dari dasar itu lahirlah kitab-kitab besar yang menuliskan kelahiran dan perjalanan hidup beliau, salah satunya adalah *Simthuddurrar*. Kitab maulid ini diciptakan oleh Habib Ali bin Muhammad bin Husain Al-Habsyi. *Simthuddurrar* sebagai salah satu kitab maulid yang menggambarkan kelahiran dan keutamaan Nabi Muhammad SAW telah menjadi sebuah acara rutin di Baitul Arham yang dibaca setiap malam Jum'at pon dan kliwon.

Strukturnya dari tiga bagian yaitu, (1) bagian awal yang berisi pembacaan bait-bait prosa riwayat sambil duduk yang diselengi oleh lagu-lagu selawatan, (2) bagian tengah yaitu pembacaan syair yang dinyanyikan sambil berdiri atau yang lazim disebut srokal (3) pembacaan sambil duduk. Struktur tersebut didahului oleh introduksi yang khas dan ditutup dengan doa yang panjang. Pada bagian yang tidak dinyanyikan syair-syair *Simthuddurrar* dibaca oleh beberapa orang secara bergantian. Pembaca *Simthuddurrar* ialah spesialis yang tergabung dalam sebuah grup profesional. Di disamping mengerti bahasa Arab, ia juga harus seorang qari Al-Qur'an yang bersuara indah.

Terdapat lagu pengantar srokal yang dinyanyikan tanpa iringan sebagai lagu perpindahan dari posisi duduk ke posisi berdiri. Setelah posisi berdiri benar benar sempurna, pelantunan lagu-lagu selawat dimulai. Pada bagian srokal terdapat delapan lagu yang dinyanyikan secara medley yang diiringi kelompok rebana.

Lagu tersebut diambil dari bagian ke-8 *Simthuddurrar* yang berjudul makhalul qiyam. Terdapat sisipan syair lain yang berasal dari kitab *Ad-dibai* dan *Al-Barjanzi*.

Pada pelaksanaan acara pembacaan *Simthuddurrar* di Baitul Arham sebagian besar peserta mengenakan pakaian serba putih. Acara ini dilengkapi dengan peralatan penguat suara agar peserta yang berada di belakang dapat menyimak dengan jelas. Seluruh perlengkapan yang digunakan dalam acara ini adalah milik pribadi dari pemilik Baitul Arham, yaitu Habib Ahmad.

### B. Saran

Keberadaan tradisi pembacaan *Simthuddurrar* sebagai salah satu tradisi Islami yang di dalamnya terdapat kesenian musik dapat lebih ditingkatkan eksistensinya. Bantuan pemerintah dalam upaya pelestarian tradisi ini juga sangat diperlukan. Kentalnya tradisi Islami di Desa Reliji Mlangi menjadi salah satu aset daerah yang perlu dipromosikan ke masyarakat luas. Pengembangan musik religius Islamis dapat dilakukan sesuai dengan latar belakang sosial dan kebidayaannya. Selawatan adalah jenis-jenis yang telah bermuatan Islam sejak pertama kali diperkenalkan. Karena jenis ini merupakan sumber inspirasi bagi berbagai bentuk seni pertunjukan Islamis lainnya sebaiknya keasliannya tetap dipertahankan karena jika tidak maka nilai-nilainya akan sedikit-demi sedikit hilang. Isi dari teks maulid *Simthuddurrar* perlu dipahami dengan menggunakan kajian tekstual dan sejarahnya dengan berusaha mengambil hikmah kedalam kehidupan keseharian. Pada saat yang sama para pecinta selawat juga perlu memperoleh sosialisasi tentang pengetahuan musik yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahimsa-Putra, Heddy Shri (ed), *Ketika Orang Jawa Nyeni*. Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Azwar , Dr. saifuddin, MA., *Metode Penelitian* (cetakan kesepuluh). Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Beard, David dan Kenneth Gloag. *Musicology The Key Concept*. New York: Rotledge, 2005.
- Banoe , Pono. *Pengantar Pengetahuan Alat-alat Musik*. Jakarta: CV. Baru, 1984.
- , *Kamus Musik*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (edisi ketiga). Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Ensiklopedi Musik Jilid I*. Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1992.
- Ensiklopedi Nasional Indonesia*, jilid 14. Jakarta: P.T. Cipta Adi Pustaka, 1990.
- Gazalba, Sidi. *Islam dan kesenian; Relevansi Islam dengan Seni Budaya Karya manusia*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Habsyi, Al Habib Al Imam Al Allamah Ali Bin Muhammad bin Husain Al- (terjemahan M. Bagir Al-Habyi) *Untaian Muriara; Kisah Kelahiran Manusia Utama; Akhlak, Sifat dan Riwayat Hidupnya*. Solo: Penerbit H. Anis bin Ali Al-Habsyi, 1992.
- Habsyi , Drs. Husein Anis Al-. *Biografi Habib 'Ali al-Habsy Muallif Simtud Durar* (cetakan ketiga). Solo: Pustaka Zawiah, 2006.
- Indrawan , Andre . “Selawatan pada kultur dan subkultur pesantren tradisional; kajian representasi tradisi musikal religius mawlid dan transformasinya di daerah istimewa Yogyakarta”. Disertasi S3 Seni Pertunjukan. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2010.
- Muthohar, Ahmad. *Maulid Nabi; Menggapai Keteladanan Rasulullah SAW*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2011.
- Nasr, Seyed Hossein. *Spiritualitas dan Seni Islam*. Terjemahan Sutejo. Bandung: Mizan, 1993.

- Nasution ,Prof. Dr. S., M.A. *Metode Research (penelitian ilmiah)*. ( Edisi 1, cetakan keenam). Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Nazir , Moh., Ph. D. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Poerwadarminta, W. J. S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cetakan ke 4). Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1966.
- Sayyid Muhammad Bin Alwi Al-Maliki Al-Hasani. *Wajibkah Memperingati Maulid Nabi SAW*. Surabaya:Cahaya Ilmu, 2007.
- Shihabudin, A. *Kamus Syirik Edisi Rrevisi Telaah Kritis Atas Doktrin Faham Salafi/Wahabi*. Kota tidak dicantumkan: Basma, 2009.

